Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020
Jurnal Pendidikan Non Formal
ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembngan Pendidikan Non Formal-Informal

TRANSFORMASI

Diterbitkan Oleh:
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020 **ISSN: 2442-5842**
Jurnal Pendidikan Non Formal

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	:	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Dr. Akhmad Sukri Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	:	Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	:	Kholisussa'di, S.Pd.,M.Pd
Sekertaris Penyunting	:	Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli (Mitra Bestari)	:	1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang) 2. Prof. Dr. Wayan Maba (Universitas Mahasaraswati) 3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya) 4. Drs. Mukhlis, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	:	1. Suharyani, M.Pd. 2. Rila Hardiansyah, M.Pd 3. Lalu Muazzim, M.Pd 4. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	:	1. M. Syamsul Hadi, M.Pd 2. Ni Made Sulastri, M.Pd
Desain Cover	:	Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020 **ISSN: 2442-5842**
Jurnal Pendidikan Non Formal

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal
Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi

Halaman

Azis Efendi, M. Samsul Hadi

Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Sikap Kejujuran Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Seteluk Tahun Pelajaran 2019/2020.…… **66 - 71**

Hadiyaturido, Khairul Huda, Nur Hidayatul Amni

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Pecahan Siswa Kelas V SD NEGERI 4 Mamben Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020……... **72 - 81**

Haromain, Wayan Tamba, Ni Ketut Alit Suarti

Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING)…….. **82 - 88**

Herlina, Ni Made Sulastri, Farida Herna Astuti

Efektivitas Model Kemitraan Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran *On Line* (Studi Kasus Program Pelibatan Keluarga Di PAUD Kota Mataram)……... **89 - 102**

Ni Made Sulastri

Identifikasi Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Guru PAUD Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun……. **103 - 107**

Riskul Ikrama, Kholisussa'di

Hubungan Program Bina Keluarga Lansia (BKL) Terhadap Kelangsungan Hidup Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Puspa Karma Mataram Tahun 2019-2020…… **108 - 115**

Suharyani, Wayan Tamba

Penerapan Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) Dalam Mewujudkan Program "Membangun Desa" Dan "Desa Membangun" ……. **116 - 132**

Wiwiek Zainar Sri Utami

Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Sikap Egois Pada Siswa…… **132 - 142**

Jurnal Transformasi
Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020
PLS FIPP UNDIKMA

IDENTIFIKASI METODE PEMBELAJARAN YANG DITERAPKAN GURU PAUD PADA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Ni Made Sulastri

Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram
Email: nimadesulastri@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Penerapan metode pembelajaran yang tidak variatif hanya menggunakan satu metode dapat membuat anak merasa cepat bosan serta tujuan pembelajarannya tidak memenuhi sasaran. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang metode pembelajaran apa saja yang diterapkan, metode pembelajaran mana yang dominan dan metode pembelajaran mana yang efektif diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun. Tujuan penelitan adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan, metode pembelajaran yang dominan diterapkan, dan metode pembelajaran yang efektif diterapkan guru. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan tehnik pengumpulan data yang berupa metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah semua guru pada anak usia 5-6 tahun yang diambil secara acak dengan tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional stratified random sampling.* Hasil identifikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru adalah metode bercakap-cakap, tanya jawab, bermain, bernyanyi, demonstrasi, pemberian tugas, bercerita, karyawisata, eksperimen, dan metode proyek. Metode pembelajaran yang dominan diterapkan guru adalah metode bercakap-cakap. Sedangkan metode pembelajaran yang efektif diterapkan guru adalah metode tanya jawab.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran

Abstract: *The application of learning methods uses only one method so that it can make children quickly bored and the learning objectives do not meet the goals. In this study, it will discuss what learning methods are applied, which learning methods are dominant and which learning methods are effectively applied by teachers to children aged 5-6 years. The research objective was to determine the learning methods applied, the dominant learning methods applied, and the effective learning methods applied by teachers. This research is a survey research with data collection techniques in the form of observation methods, interviews and documentation methods. The sample of this study were all teachers in children aged 5-6 years who were taken randomly with the sampling technique used was proportional stratified random sampling. The results of the identification of this study indicate that the learning methods applied by the teacher are the methods of talking, question and answer, playing, singing, demonstrations, giving assignments, telling stories, field trips, experiments, and project methods. The dominant learning method applied by the teacher is the conversation method. Meanwhile, the effective learning method applied by the teacher is the question and answer method.*

Keywords: Learning Methods

PENDAHULUAN

Pembangunan pendidikan di suatu negara ditentukan oleh bagaimana negara itu mengembangkan pendidikan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada pasal 29 UU No. 20 Tahun 2003

menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, Nonformal, atau informal. Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudathul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan Nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan fesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Usia tersebut merupakan usia emas atau disebut dengan golden age. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Dimana anak mampu menyerap dengan cepat setiap rangsangan yang masuk. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, sosial, emosional, moral dan nilai-nilai agama serta seni. Agar semua aspek dapat berkembang dengan baik, maka dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Untuk itu proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan aspek perkembangan dan prinsip-prinsip pembelajaran Anak Usia Dini. Salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar.

Bermain adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak. Pada saat anak bermain, mereka bebas bereksplorasi dan berekspresi tanpa ada perasaan tertekan dan terpaksa. Kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi di mana diharapkan melalui bermain dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Sehingga anak akan dengan mudah menerima stimulasi yang diberikan. Sehubungan dengan itu di dalam pendidikan anak Usia Dini diperlukan program-program pendidikan yang dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan salah satu program pendidikan yang dapat menstimulasi perkembangan anak adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan pola yang digunakan di dalam penyajian pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini baik dari segi pola, pencapaian tujuan maupun tujuan yang ingin dicapai maka perlu peninjauan sebab masih banyak metode pembelajaran yang belum sesuai diterapkan pada anak usia dini namun masih diterapkan juga, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran yang digunakan supaya nantinya tujuan pendidikan anak usia dini tersebut benar-benar memenuhi sasaran. Kenyataannya banyak metode pembelajaran yang diterapkan di PAUD namun hasilnya masih belum optimal, sehingga memunculkan berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan dapat diketahui bahwa: 1) penerapan metode pembelajaran menggunakan satu metode sehingga anak cepat bosan dengan apa yang dilakukan, 2) penggunaan metode pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum PAUD, 3) guru yang kurang mengerti tentang kebutuhan anak. Hal ini tentunya berdampak pada perkembangan anak. Metode pembelajaran yang diterapkan di PAUD semestinya sesuai dengan kebutuhan anak sehingga aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Sebagai guru

PAUD tentunya lebih mengerti apa yang dibutuhkan anak. Oleh karena itu, guru berusaha untuk mengatur dan mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Peneliti mengemukakan bahwa Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, kedudukan metode pembelajaran sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari uraian tersebut maka perlunya dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru PAUD pada anak usia 5-6, agar nantinya tujuan pendidikan anak usia dini tersebut benar-benar memenuhi sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Mataram pada lembaga PAUD yaitu PAUD Mutiara Islami, Paud Mutiara Hati dan TK WidyaMulya Mataram. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun. Subyek yang diteliti pada penelitian ini adalah guru PAUD pada anak usia 5-6 tahun di-Kecamatan Mataram. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu berupa hasil analisis metode pembelajaran. Sedangkan secara kuantitatif yaitu data yang didasarkan atas perhitungan persentase atau frekuensi, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya. Hasil analisis kuantitatif cenderung membuktikan maupun memperkuat teori-teori yang sudah ada. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu berupa hasil perhitungan metode pembelajaran. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006: 129) Sumber data dalam penelitian ini adalah yang diperoleh langsung dari guru dengan mengamati metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun selama proses pembelajaran di sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, berupa kegiatan observasi yang dilakukan untuk melihat metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti dengan tujuan agar peneliti bisa langsung mengamati tingkah laku obyek peneliti pada saat berada dilapangan. Untuk itu peneliti menggunakan pedoman observasi yang berbentuk instrumen penelitian yang dijadikan acuan bagi peneliti dan untuk mempermudah peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung. Metode wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan oleh peneliti, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, ataupun staf pengajar untuk memperoleh keterangan dan data tentang metode pembelajaran yang digunakan pada anak usia 5-6 tahun, hasil pertanyaan atau jawaban ditulis dalam lembaran yang disediakan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun yang dilakukan dengan mencatat keterangan-keterangan yang terdapat dalam bahan-bahan sumber dan data-data dokumentasi yang ada dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana hasil data yang diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara dipaparkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan melalui pelaksanaan observasi dengan cara mengisi instrumen observasi penerapan metode pembelajaran dan mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru yang terkait dengan metode pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan

wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan ini penulis akan membahas data hasil penelitian metode pembelajaran yang diterapkaan guru pada anak usia 5-6 tahun di-Kecamatan Mataram yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut (1) Metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun yaitu metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode bermain, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode bercerita, metode karyawisata, metode eksperimen dan metode proyek. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar pada usia 5-6 tahun mengatakan bahwa metode pembelajaran tersebut diterapkan dari awal anak datang sampai dengan akhir pembelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan langkah-langkah atau cara yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar dan bermain untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. (2) Metode pembelajaran yang dominan diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun, yaitu metode bercakap-cakap karena pada semua lembaga metode tersebut digunakan setiap harinya dan hampir pada semua pijakan pembelajaran diterapkan oleh guru. Bercakap-cakap memiliki makna penting bagi perkembangan anak usia dini karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan bersama. Juga meningakatkan keterampilan menyatakan perasaan, serta menyatakan gagasan atau pendapat secara verbal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru usia 5-6 tahun mengatakan bahwa metode ini sangat nyaman digunakan dan guru paham dalam proses penerapannya metode tersebut untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. (3) Metode pembelajaran yang efektif diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun yaitu metode tanya jawab diterapkan pada setiap pijakan pembelajaran. Dengan metode tanya jawab dapat merangsang anak agar aktif untuk berfikir dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengajukan masalah yang belum dipahami. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan bahwa dengan pertanyaan yang diajukan akan dapat mengumpan siswa untuk berfikir kritis pada pokok bahasan yang sedang dipelajari atau sedang ditanyakan oleh guru atau sebaliknya anak juga akan aktif bertanya tentang apa yang belum mereka pahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru pada anak usia 5-6 tahun di-Kecamatan Mataram yaitu metode bercakap-cakap, tanya jawab, bermain, bernyanyi, demonstrasi, pemberian tugas, bercerita,karyawisata, eksperimen, bermain peran dan metode proyek. Sedangkan Metode pembelajaran yang dominan diterapkan guru PAUD pada anak usia 5-6 tahun yaitu metode bercakap-cakap. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang efektif diterapkan guru PAUD pada anak usia 5-6 tahun yaitu metode tanya jawab.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disarankan kepada (1) Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi pengembangan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAUD dalam rangka penerapan metode pembelajaran yang optimal. (2) Guru hendaknya disesuaikan degan kebutuhan anak dan penerapan metode pembelajaran diharapkan dapat diterapkan secara optimal dengan memadukan metode pembelajaran yang satu dengan lainnya. (3) Peneliti lain diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran di PAUD agar dapat memperoleh gambaran yang lebih baik. (4)

Dinas terkait diharapkan agar memberikan pembinaan dan pelatihan-pelatihan kepada para guru terkait dengan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

Aqib, Zainal. 2009. Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Dhieni, Nurbiana. 2006. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Univrsitas Terbuka.

Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Gunarti, Winda dkk. 2008.Metode Pengembangan Prilaku dan kemampuan dasar AUD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatoen. 2004. Metode Pengajaran Taman Kanak-kanak. Jakarta: Rineka Cipta.

Nazir, Muhammad. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2009. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta : PT Indeks.

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.